

PENDEKATAN *CHILD FRIENDLY COLOR* SEBAGAI SOLUSI DALAM PERANCANGAN INTERIOR BANGUNAN POLIKLINIK ANAK DI KOTA DENPASAR

Ida Bagus Ade Wistika Putra¹, Ni Made Emmi Nutrisia Dewi², Putu Surya Triana Dewi³

¹Mahasiswa Program Studi Desain Interior, Institut Desain dan Bisnis Bali

²Dosen Program Studi Desain Interior, Institut Desain dan Bisnis Bali

e-mail: gusadewistika2001@gmail.com¹, emmi_41287@yahoo.com², trianadewi@idbbali.ac.id³

Received : Oktober, 2023

Accepted : November, 2023

Published : Desember, 2023

ABSTRACT

Currently, in Bali, Denpasar City to be precise, there is still no health service center or clinic that specializes in treatment for children. Where if there is a special clinic for children it can make it easier for parents to take their children for treatment without having to move between clinics according to their respective specialists. The children's clinics available in Denpasar City are currently still incorporated into public clinics where the age of the visitors is from children to adults, so the interior design of the clinic is not presented with an attractive design except that it is only in the children's clinic that makes children feel comfortable. afraid and unhappy while waiting in line in the waiting area. The design of this children's polyclinic has the goal of making it easier for parents to check their children's health because there are several specialist clinics specifically for children, it has an attractive interior design so that children are excited and not afraid to enter the clinic, and play facilities are provided so that children can forget pain. what he experienced. In addition to diverting the focus of the pain experienced, in these play facilities children can express themselves in a way that is able to develop sensory and motor skills in children. To create an impression of an attractive space and to be able to get rid of children's fear of the clinic, a space with child-friendly colors was created which can reduce anxiety/fear and increase the enthusiasm for treating children with color psychology games.

Key words : Poly Clinic, Children's Health, Colorful, Psychology, Color, Interior Design

ABSTRAK

Pada saat ini di daerah Bali, tepatnya di Kota Denpasar masih belum tersedia pusat pelayanan kesehatan atau klinik yang mengkhususkan pengobatan untuk anak. Yang dimana jika adanya sebuah klinik khusus anak dapat mempermudah orang tua untuk mengajak anaknya berobat tanpa harus berpindah-pindah klinik sesuai dengan spesialisnya masing-masing. Klinik anak yang tersedia di Kota Denpasar saat ini masih tergabung di dalam klinik-klinik umum yang dimana usia pengunjungnya dari anak-anak hingga orang dewasa, sehingga desain interior klinik tidak disajikan dengan desain yang menarik kecuali hanya didalam klinik anak saja yang membuat anak menjadi merasa takut dan tidak senang pada saat menunggu antrian di area tunggu. Pada perancangan poliklinik anak ini memiliki tujuan agar memudahkan orang tua mengecek kesehatan anak karena tersedia beberapa klinik spesialis dikhususkan untuk anak, memiliki desain interior yang menarik agar anak menjadi semangat dan tidak takut untuk masuk kedalam klinik, dan disediakan fasilitas bermain supaya anak bisa melupakan rasa sakit yang dialaminya. Selain mengalihkan fokus rasa sakit yang dialami, didalam fasilitas bermain tersebut anak bisa mengekspresikan dirinya dengan cara bermain yang mampu mengembangkan sensory dan motorik pada anak. Untuk menciptakan kesan ruang yang menarik dan mampu menghilangkan ketakutan anak terhadap klinik maka diciptakan ruang dengan warna-warna ramah untuk anak/*child friendly* yang bisa menurunkan kecemasan/ketakutan dan menaikkan gairah berobat anak dengan permainan psikologi warna.

Kata Kunci: Poliklinik, Kesehatan, Anak, *Colorful*, Psikologi, Warna, Desain, Interior

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/MENKES/PER/L/2011 Tentang Klinik, Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis. Klinik dapat dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, pelayanan satu hari (*one day care*) dan/atau *home care*. Klinik dapat dimiliki oleh pemerintah atau swasta. Klinik yang didirikan oleh swasta dapat didirikan oleh perorangan atau badan usaha.

Banyak pihak pengelola klinik pemerintah maupun swasta yang beranggapan bahwa pemulihan kesehatan hanya dapat dilakukan dengan jalan medis saja. Akan tetapi kenyataannya tidak demikian. Salah satu faktor pendukung yang penting bagi pemulihan kesehatan seseorang adalah faktor psikologis yang mempengaruhi penderita tersebut.

Anak kecil yang mendatangi sebuah klinik kesehatan akan mengekspresikan rasa sakitnya dengan perilaku yang tidak sama dengan orang dewasa. Lingkungan klinik kesehatan yang mereka datangi memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap tekanan serta beban mental yang dirasakan oleh pengunjung anak kecil. Beberapa perasaan yang umumnya dirasakan oleh anak kecil waktu mendatangi klinik kesehatan, antara lain; Jenuh, yang membuat perawatannya terasa usang serta membosankan; Merasa sendiri, kondisi sakit membentuk anak merasa selalu ingin didekat orang tua; menginginkan syarat lingkungan yang sesuai dengan kesehariannya yang ceria, bermain serta lepas[1].

Secara psikologis, warna mempunyai pengaruh yang kuat terhadap anak, diungkapkan oleh Vermer: "*The psychological effect that colour has on children is very powerfull*". Menurutnya, efek yang ditimbulkan oleh setiap warna akan mempengaruhi emosi manusia dan menciptakan imajinasi yang berguna untuk meningkatkan kreativitas anak. Warna memberikan stimulus kognitif anak untuk berinteraksi ataupun menarik perhatiannya. Tidak heran pada umumnya mereka nyaman secara psikis dalam suasana yang terang dan berwarna (*colorfull*) daripada sesuatu yang gelap dan tidak menarik perhatiannya[2].

Dari tersedianya banyak pilihan warna terdapat beberapa warna yang membuat anak merasakan bahagia maupun ceria dan mampu mengalihkan perhatiannya walaupun sedang merasakan sakit. *Child Friendly Color* merupakan jenis-jenis warna yang ramah bagi anak, yang memiliki karakteristik warna yang lembut sehingga penglihatan anak tidak cepat lelah jika memandang banyak warna atau *full color*. Menurut Psikologis warna yang disarankan untuk anak dapat menggunakan palet warna yang menenangkan untuk dapat menurunkan stimulasi berlebihan dan kecemasan selain itu juga dapat membantu meningkatkan ketenangan, relaksasi, dan pembelajaran[3]

METODE DESAIN/METODE PENELITIAN

Perancangan Interior Poliklinik Anak ini memakai metode Glass Box, dimana Glass Box ialah suatu metode yang dipergunakan sebagai perbandingan yang terukur sinkron menggunakan fakta serta telah di analisis secara mendalam dan sistematis. Metode ini dapat dengan simpel dipahami sebab ada korelasi sebab akibat sehingga memudahkan solusi terhadap desain yang dihasilkan. Adapun tiga tahapan dalam proses perancangan menggunakan metode ini, yaitu *input*, *process* dan *output*.

METODE PENGUMPULAN DATA

Pada proses pengumpulan data Perancangan Interior Poliklinik Anak Dengan Pendekatan Child Friendly Color, dipergunakan 2 metode pengumpulan data, yaitu data primer serta data sekunder. Data primer ialah data yang diambil melalui analisis langsung seperti wawancara, observasi eksklusif, dan kuisioner. Sedangkan data sekunder artinya data yang didapatkan melalui sumber literatur tervalidasi seperti buku, jurnal ilmiah, hingga majalah. Data-data primer dan sekunder yang telah dikumpulkan, selanjutnya pada analisis secara terstruktur dengan memakai 2 metode utama yaitu metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif.

METODE ANALISA DATA

Metode analisis data secara umum terbagi menjadi 2 bagian yaitu metode analisis data kuantitatif dan metode analisis data kualitatif. Metode analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan menggunakan analisa presentase pada pemilihan lokasi site perancangan.

Metode analisis data kualitatif ialah data deskriptif yg dapat menjelaskan mengenai kualitas. Dimana kualitas yang dimaksud yaitu yang tidak dapat dihitung dalam presentase. pada perancangan ini memakai data kualitatif berupa civitas, aktivitas dan kebutuhan ruang.

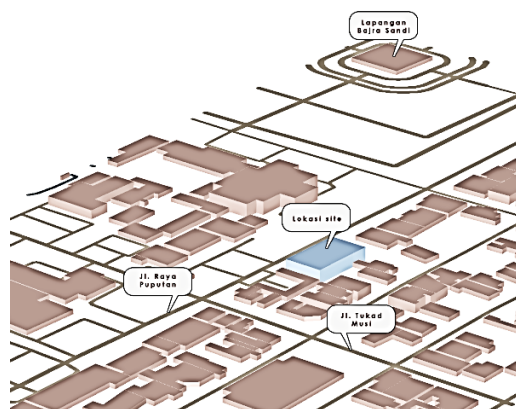
PROSES DESAIN

Pada perancangan ini proses desain meliputi input, proses serta output. Dimana input merupakan proses Mencari data yang relevan buat mewujudkan perancangan interior sebuah poliklinik anak dengan mencari beberapa data terkait menggunakan persoalan yang terjadi pada penyediaan fasilitas poliklinik anak. pada tahap Proses, data yg sudah diperoleh akan dianalisis dan mencari pendekatan berasal teori-teori yang sudah dijabarkan. kemudian termin terakhir asal proses desain ini artinya output yaitu memunculkan konseptural, design layout, denah, *section*, tampak, *3D modeling*, furniture, dan aksesoris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Site

Lokasi terpilih merupakan bangunan restaurant yang berlokasi di Jl. Raya Puputan No.110, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Luasan site memiliki ukuran 1.545 m², yang merupakan bangunan utama memiliki fungsi restaurant dengan nama Ayam Tulangan Lunak Hayam Wuruk yang memiliki ukuran bangunan 736 m², nantinya dialih fungsikan menjadi bangunan Poliklinik Anak.



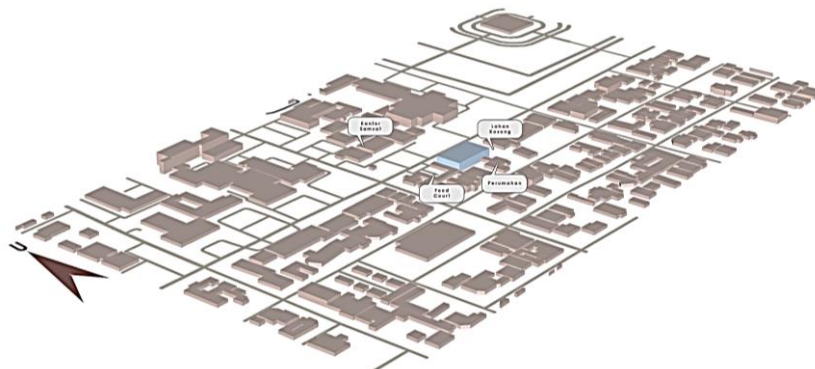
Gambar 1. Peta Lokasi Site Terpilih
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Analisa Lokasi Eksisting

Lokasi terpilih dianalisis sehingga perancang dapat memahami kondisi site dan bangunan. Data lokasi eksisting didapat dari survei lapangan yang dilakukan sebelumnya. Berikut hasil dari analisis pada site terpilih:

1. Batasan Wilayah

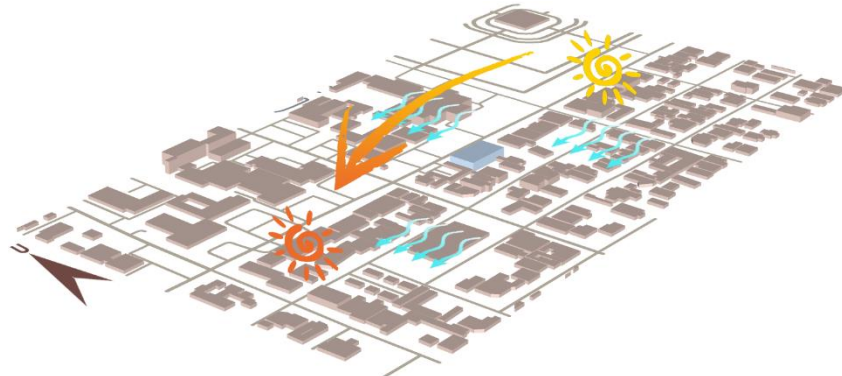
Bangunan yang menghadap ke utara memiliki Batasan wilayah yaitu, sebelah utara bangunan terdapat Kantor Bersama Samsat Daerah Denpasar Cabang Pembantu, sebelah timur site terdapat lahan kosong, sebelah selatan terdapat perumahan, dan pada sebelah barat terdapat *food court*.



Gambar 2. Batasan Site
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

2. Iklim

Site memiliki keuntungan karena site menghadap ke utara dengan tujuan bisa memaksimalkan pencahayaan alami pada pagi hari karena terik matahari tidak terlalu kuat, dan pada saat sore hari terik matahari yang kuat di minimalisir dengan adanya bangunan disebelh barat site dan juga di bantu dengan adanya vegetasi yang cukup rimbun di pinggir jalan. Selain matahari ada juga hembusan angin yang berasal dari timur ke barat, yang lumayan membuat sejuk karena dibantu dengan adanya vegetasi yang cukup.



Gambar 3. Iklim

[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

3. Vegetasi

Vegetasi pada site terbilang cukup, karena sudah banyak terdapat vegetasi di pinggir jalan, namun masih kurang ada didalam site



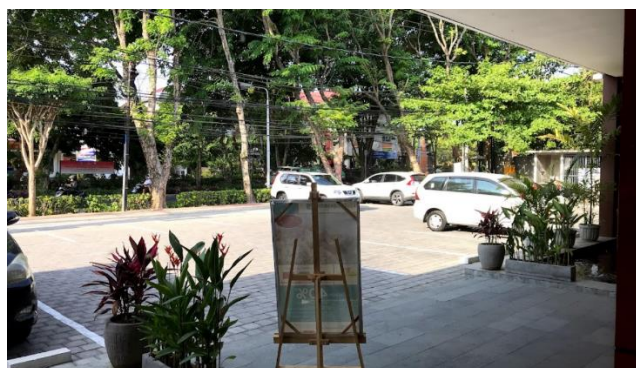
Gambar 4. Vegetasi

[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Analisis Kondisi Eksisting

Berikut adalah gambaran kondisi eksisting site terpilih

1. Area Parkir



Gambar 5. Area Parkir

[sumber : Google Earth, 2023]

Area parkir pada site memiliki ukuran yang cukup luas, mampu menampung 10-15 kendaraan mobil pribadi, dengan menggunakan paving pada lantainya

2. Entrance



Gambar 6. Entrance
[sumber : Google Earth, 2023]

Pada *entrance* menggunakan pintu kaca yang cukup lebar dengan jendela kaca yang lebar juga, menghadap ke utara yang mampu memaksimalkan cahaya matahari pada siang hari

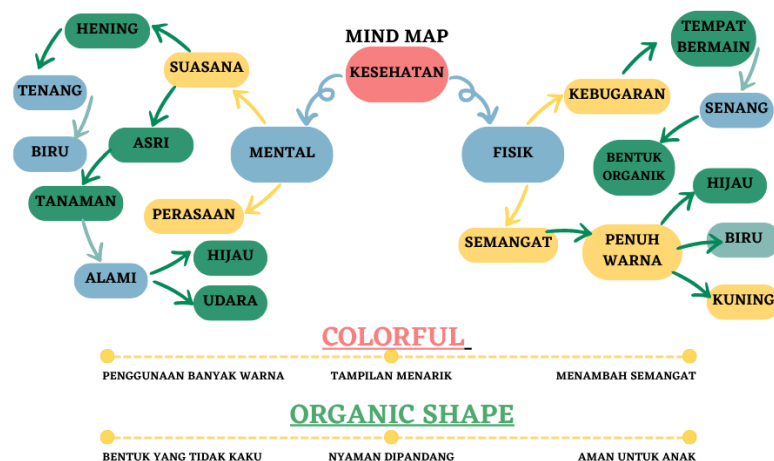
3. Interior



Gambar 7. Interior Eksisting
[sumber : Google Earth, 2023]

Interior eksisting sebagian besar dipergunakan untuk tempat makan para pengunjung, yang dimana menjadi tidak

Tema dan Konsep



Gambar 8. Mind map tema dan konsep
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Tema

Colorfull yaitu perpaduan beberapa jenis warna yang memiliki karakteristik lembut yang tidak terlalu tajam, sehingga mata tidak mudah lelah pada saat melihat warna yang begitu beragam. Selain itu permainan warna sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang tepat dan secara tidak langsung mengomunikasikan kepositifan ke pada pasien anak-anak.

Konsep

Organic shape merupakan bentuk yang tidak kaku memiliki karakteristik melengkung-lengkung bertujuan untuk menghindari akibat yang fatal jika anak mengalami benturan karena permukaan dibuat melengkung (*rounded*) dan tidak tajam. Selain itu bentuk yang melengkung dapat memberikan kesan ruang yang tidak kaku.

Colorful organic merupakan tema konsep yang mengedepankan bentuk yang organik dan luges, dipadukan dengan warna pastel yang lembut sehingga mampu memberikan kesan yang menarik dan juga tidak kaku pada ruangan klinik khusus anak.

Psikologis warna dalam interior

Warna Coklat

Warna coklat memberikan efek kehangatan, dukungan, dan ketenangan bagi anak yang akan memeriksakan kesehatan.

Warna Biru

Warna biru dan turunannya melambangkan konotasi natural sehingga berkesan damai, tenang, segar, kemurnian dan positive feelings.

Warna Hijau

Warna hijau sendiri mampu memberikan efek relaksasi dan ketenangan bagi manusia layaknya warna biru.

Warna Kuning

Warna kuning memiliki kesan ceria dapat meningkatkan rasa percaya diri, dan memberikan kesan bersahabat.

Warna Merah

Warna merah sendiri memberikan kesan semangat dan bahagia.

Peran warna dalam desain interior mempunyai dampak yang kuat pada perasaan serta emosi penggunanya. serta tak menutup kemungkinan bahwa keadaan fisik penggunapun bisa dipengaruhi sang warna-warna tertentu yang ada di ruang yang ditempatinya[4]

Berikut jenis warna *child friendly* yang dijadikan warna pokok didalam desain :



Gambar 9. Jenis warna *child friendly* diterapkan didalam desain
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Kebutuhan Ruang

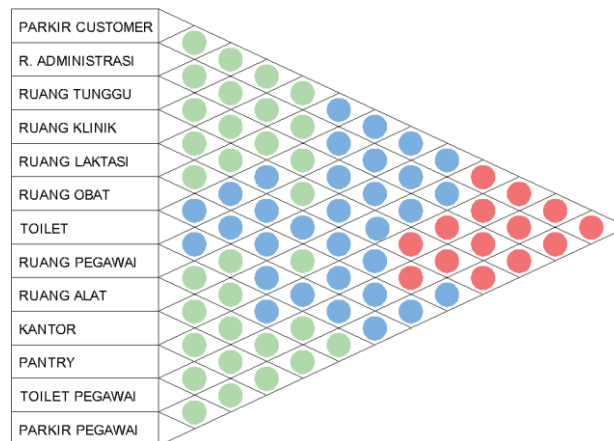
Pada perancangan Poliklinik Anak membutuhkan beberapa ruangan sesuai kebutuhan agar mampu memudahkan mobilitas para civitas poliklinik yang diantaranya Dokter, Staff, dan juga Pasien. Penyediaan ruangan ini juga didasari dari beberapa data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara agar kebutuhan ruang menjadi akurat. Ruang yang dimaksud antara lain :

1. Parkiran
2. Ruang Administrasi dan Kasir
3. Ruang Tunggu
4. Ruang Medik/Ruang Klinik

5. Ruang Laktasi
6. Ruang Alat
7. Toilet Khusus Anak dan Toilet Umum
8. Ruang Farmasi/Apotek
9. Ruang Pegawai
10. Kantor
11. Ruang *Utility*
12. Pantry

Hubungan Ruang

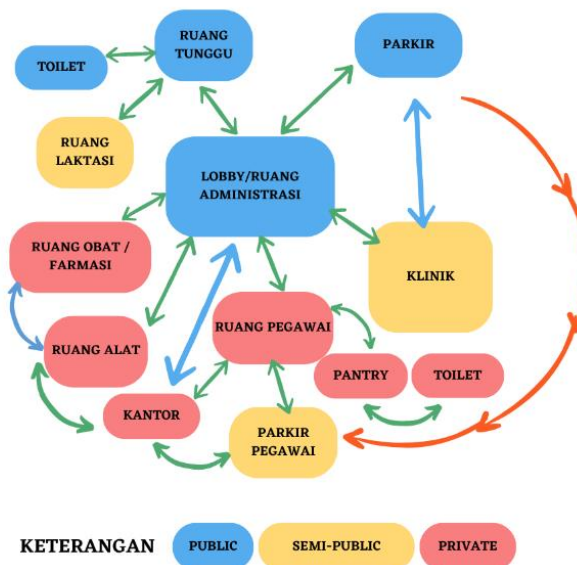
Berikut daftar ruang serta hubungan antar masing-masing ruang :



Gambar 10. Hubungan ruang
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Zonasi Ruang dan Sirkulasi Ruang

Berikut zonasi dan sirkulasi antar masing-masing ruang :



Gambar 11. Zonasi dan Sirkulasi Ruang
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Visualisasi Perancangan

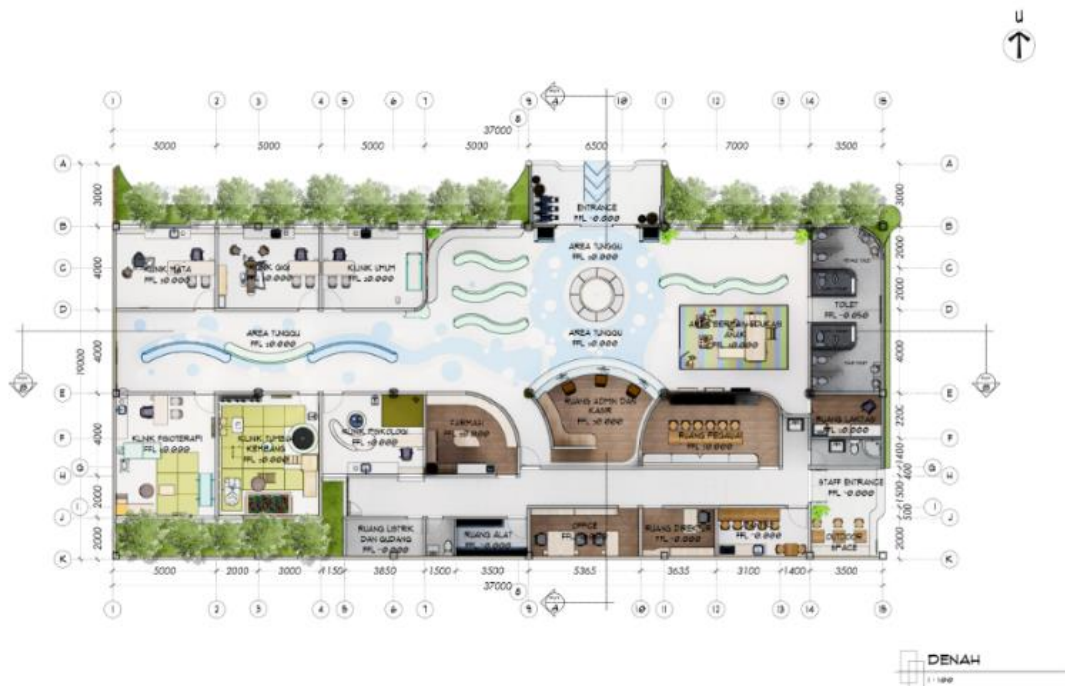
1. Layout



Gambar 12. Layout
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Pada layout *Restaurant Ayam Tulang Lunak* mengalami perubahan dari segi layout (*relayouting*) yaitu menghilangkan beberapa area yang tidak terpakai menjadi ruangan yang berfungsi untuk mencakup kebutuhan pada sebuah poliklinik anak, yaitu dengan adanya 2 parkir (pengunjung dan staff), penambahan 6 ruangan klinik, toilet pengunjung, area tunggu, ruang administrasi, ruang karyawan, ruang alat, dsb.

2. Denah



Gambar 13. Denah
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

3. Tampak



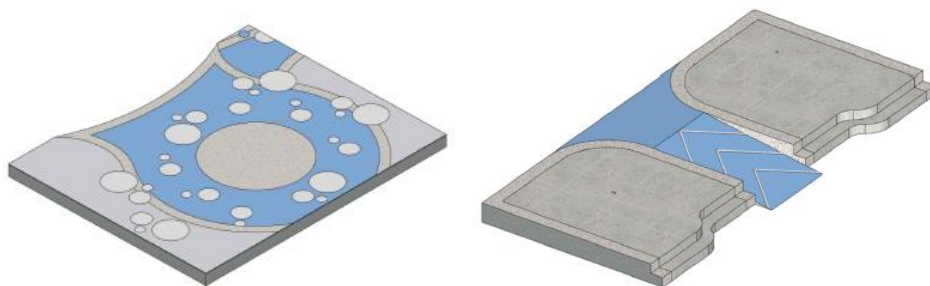
Gambar 14. Tampak
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

4. Potongan



Gambar 15. Potongan
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

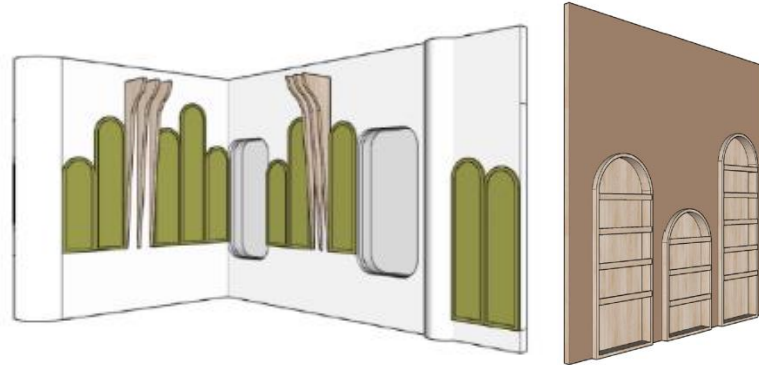
5. Lantai



Gambar 16. Desain Lantai
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Pada pola lantai pemilihan bentuk melengkung dengan finishing warna biru yang memiliki kesan damai, tenang, dan segar bertujuan agar pasien yang datang bisa meredakan segala emosi pada saat merasakan kondisi badan yang sakit, selain itu warna biru bertujuan untuk mengimplementasikan dari tema *Colorfull* dan konsep *Organic*, yaitu perpaduan warna dengan bentuk yang tidak kaku.

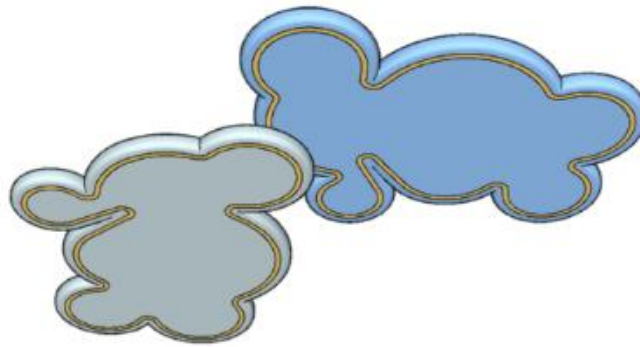
6. Dinding



Gambar 17. Desain Dinding
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Desain dinding dibuat mempunyai aksan melengkung (*wall arch*) yang terbuat dari material plywood serta difinishing dengan cat yang ramah untuk anak, agar kesehatan anak masih tetap terjaga dari segi pemilihan finishing cat.

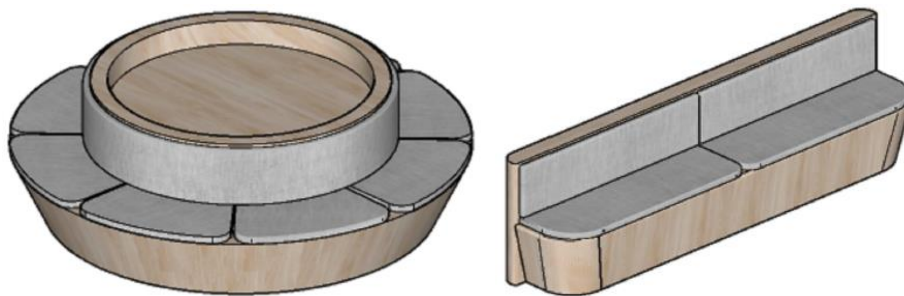
7. Plafond



Gambar 18. Desain Plafond
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Bentuk Plafond dibuat melengkung bak seperti awan yang dimana memiliki tujuan agar ruangan memiliki kesan *playfull* yang tidak kaku serta dapat memunculkan semangat pada anak—anak yang mengunjungi poliklinik agar tidak merasa ketakutan.

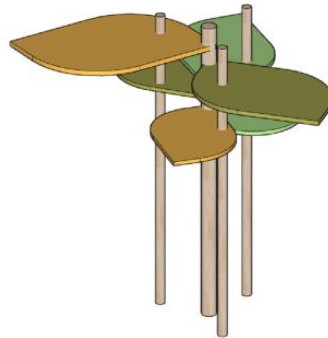
8. Furniture



Gambar 19. Furniture
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Pemilihan bentuk furniture yang melengkung dan memiliki sudut yang *rounded* yaitu untuk minimalisir jika anak mengalami benturan pada sudut furniture agar tidak terlalu merasakan kesakitan, selain itu bentuk memiliki kesan furniture yang tidak kaku sehingga terlihat lugas.

9. Aksesoris



Gambar 20. Aksesoris
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Bentuk aksesoris mengimplemtasikan bentuk pohon yang dimana terdapat batang dan juga daun yang difinishing menggunakan warna hijau dan kuning yang dimana dapat mencerminkan tema *colorfull* itu sendiri.

10. Ruang Tunggu



Gambar 21. Ruang Tunggu
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Untuk area tunggu sangat dimaksimalkan penerapan dari tema dan konsep yang telah di tentukan, karena pada ruangan ini harus mendapatkan *first impression* yang baik kepada pasien anak-anak, disajikan untuk pandangan anak melalui visual meyakinkan dari pemilihan warna dan bentuk furniture bahwa poliklinik memiliki kesan yang *fun* dan tidak menyeramkan.

11. Ruang Bermain Anak



Gambar 22. Area Bermain
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Adanya fasilitas bermain pada sebuah klinik, khususnya klinik anak mampu menterapi perasaan anak sehingga anak bisa melupakan rasa sakitnya yang berubah menjadi semangat ketika melihat sebuah mainan. Selain itu bermain dapat melatih Sensory play atau permainan inderawi dapat mengaktifkan sensori yang memiliki fungsi dalam meningkatkan pembelajaran, membangun ketrampilan kognitif dan menyelesaikan konflik sosial emosional anak.[5]

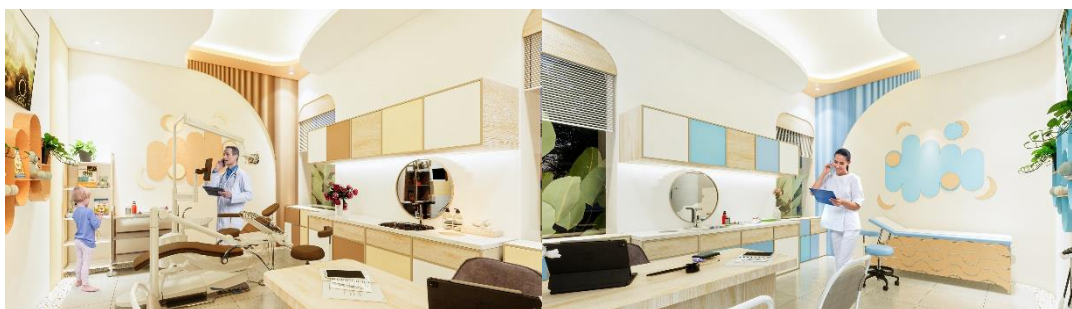
12. Ruang Laktasi / Ruang Ibu Menyusui



Gambar 23. Ruang Laktasi
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Ruang Laktasi merupakan ruang/fasilitas yang sangat penting karena salah satu program pemerintah buat meningkatkan pemberian ASI eksklusif dan buat menunjang gerak ibu yang tinggi [6]. Sarana umum yang harus menyediakan ruang laktasi salah satunya yaitu fasilitas pelayanan Kesehatan.

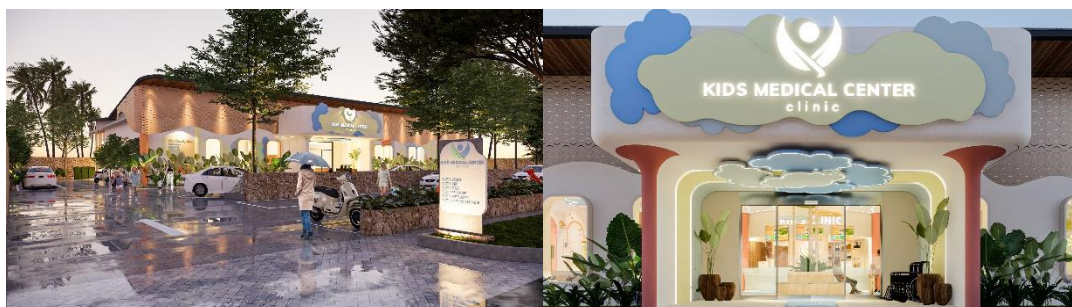
13. Ruang Klinik



Gambar 23. Ruang Klinik Gigi dan Ruang Klinik Umum Anak
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Pada ke 6 ruang klinik yang tersedia memiliki perbedaan dalam penentuan warna inti/warna pokok agar mampu memunculkan kesan ruang yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pasien pada setiap ruang-ruang klinik.

14. Fasad



Gambar 24. Fasad Poliklinik Anak
[sumber : Dokumen Pribadi, 2023]

Bagian Fasad sangat perlihatkan bentuk melengkung-lengkung pada bagian *secondary skin* untuk mengimplementasikan konsep *organic* yang terbuat dari material plat baja yang memiliki kekuatan yang cukup digunakan pada bagian *outdoor* serta difinishing dengan cat berbagai berwarna untuk menunjukkan bahwa tema yang diangkat yaitu *colorfull*.

KESIMPULAN

Adanya rancangan Poliklinik Anak dengan Pendekatan *Child Friendly Color* dapat menjadikan solusi dalam memilih jenis klinik untuk berobat sang buah hati, yang dimana dalam poliklinik ini disajikan memiliki tampilan yang menarik dibandingkan klinik anak yang telah ada. Selain memiliki tujuan berobat, disediakan juga fasilitas bermain untuk anak agar anak tidak merasa Lelah pada saat menunggu antrian dan juga bisa mengalihkan kondisi badan yang sakit menjadi semangat untuk bermain. Selain fasilitas untuk anak, disediakan juga fasilitas untuk ibu yaitu ruang laktasi yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan asi sang buah hati. Dalam poliklinik ini tersedia 6 jenis klinik spesialis anak diantaranya Klinik umum anak, Klinik gigi anak, Klinik mata anak, Klinik psikologi anak, Klinik fisioterapi anak, dan Klinik tumbuh kembang anak yang dimana mampu mempermudah orang tua untuk memeriksakan kesehatan anaknya tanpa harus berpindah-pindah klinik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Laksitarini, "Pengaruh Warna Pada Elemen Interior Klinik Gigi Ramah Anak Terhadap Psikologi Pengunjung (Studi Kasus : FDC Dental Klinik Bandung)," Online. [Online]. Available: <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/patra>
- [2] N. Primayudha, A. Subkiman, and B. Arief, "Fungsi Dan Makna Warna Interior Pada Desain Interior Toko Bertema Anak."
- [3] Lauren Breedlove, "The Best Room Colors For Kids, According to Color Psychology," *Moshikids*, Aug. 07, 2020. <https://www.moshikids.com/articles/calming-color-choices-for-kids-rooms/> (accessed Aug. 20, 2023).
- [4] Sriti Mayang Sari, "Peran Warna Pada Interior Rumah Sakit Berwawasan 'Healing Environment' Terhadap Proses Penyembuhan Pasien." [Online]. Available: <http://puslit.petra.ac.id/journals/interior/>
- [5] Welters-Davis M., "The Relationship Between Sensory Processing and Parent-Child Play Preferences," *Journal of Occupational Therapy, Schools, & Early Intervention Volume 4, 2011 - Issue 2*, Aug. 11, 2011.
- [6] Rosmahelfi Rify., "Gambaran Pemanfaatan Bilik Laktasi Di Sarana Umum Kota Semarang Tahun 2015," vol. 3, pp. 222-223, 2015.